

INTISARI

Investasi untuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu langkah dalam pencegahan kecelakaan kerja. Investasi ini juga digunakan sebagai salah satu indikator dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh pembebanan biaya K3 yang diterapkan pada industri besar dalam hal ini perusahaan tekstil terhadap biaya *overhead* produk melalui metode *Activity Based Costing*.

Penelitian ini dilakukan dengan menghitung pembebanan biaya K3 yang meliputi biaya kesehatan, biaya asuransi jamsostek, biaya pengobatan dari perusahaan dan biaya K3 hasil pengembangan secara bertahap terhadap biaya *overhead* produk per unit. Implementasi metode *Activity Based Costing* dalam menganalisa biaya K3 dilakukan dengan mengidentifikasi biaya K3, menelusuri pemicu biaya K3 dan mengalokasikan biaya K3 tersebut ke *cost object* yang mengkonsumsinya. Implementasi metode ABC dalam biaya produksi dilakukan dengan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas perusahaan, menentukan *resource driver*, pembebanan biaya *overhead* ke aktivitas, menentukan *activity driver*, serta pembebanan biaya *overhead* ke produk berdasarkan aktivitasnya. Disamping itu pada penelitian ini juga dilakukan perbandingan hasil pembebanan K3 terhadap biaya *overhead* produk jika perusahaan ikut serta program JAMSOSTEK dan jika perusahaan tidak ikut program JAMSOSTEK.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, total rata-rata pembebanan biaya K3 di PT Dunia Sandang Abaditex sebesar 12,03% terhadap biaya *overhead* produk per unit. Pembebanan tersebut terdiri dari pembebanan biaya asuransi JAMSOSTEK sebesar 1,58%, biaya kesehatan sebesar 8,27% dan biaya pengobatan dari perusahaan sebesar 0,68%. Sedangkan biaya K3 hasil pengembangan membebani sebesar 1,49% terhadap biaya *overhead* produk per unit. Total pembebanan biaya K3 di PT Dunia Sandang Abaditex, jika biaya asuransi JAMSOSTEK tidak dimasukkan sebagai elemen K3 adalah rata-rata sebesar 10,44% dibandingkan biaya *overhead* produk per unit dengan rincian pembebanan biaya kesehatan 8,27%, biaya pengobatan dari perusahaan sebesar 0,68% dan biaya hasil K3 pengembangan sebesar 1,49%. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa biaya yang timbul akibat kecelakaan kerja yang terjadi membebani sekitar 2% (jumlah besar persentase biaya pengobatan dari perusahaan dan besar persentase biaya K3 hasil pengembangan). Berdasarkan persentase pembebanan K3 itu pula dapat diketahui bahwa pembebanan biaya K3 jika perusahaan tidak ikut program JAMSOSTEK memberikan besar persentase yang lebih kecil (10,44%) terhadap biaya *overhead* produk, jika dibandingkan apabila perusahaan ikut serta program JAMSOSTEK.

Kata kunci : Biaya Overhead, Biaya Overhead Produk, K3, Activity Based Costing